



## Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Petani Padi

Siskawati<sup>1</sup>, Ayu Ruqayyah Yunus<sup>2</sup>, Muhammad Nasri Katman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: [1212siskawati@gmail.com](mailto:1212siskawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [ayuruqayyah@gmail.com](mailto:ayuruqayyah@gmail.com)<sup>2</sup>,

[Muh.nasri@uin-alauddin.ac.id](mailto:Muh.nasri@uin-alauddin.ac.id)

**ABSTRAK-** Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kesejahteraan petani padi di Desa Kalero, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone dipengaruhi oleh etos kerja Islami dan tingkat religiusitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan Tabel Morgan. Dari populasi yang ada, terpilih 265 petani padi sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara manual. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan petani padi di Desa Kalero dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh religiusitas dan etos kerja Islami. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat religiusitas serta semakin kuat etos kerja Islami yang dimiliki petani, maka semakin baik pula tingkat kesejahteraan yang mereka rasakan.

**Kata Kunci:** Petani Padi, Etos Kerja Islam, Religiusitas, Kesejahteraan

### PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian (Sri Rahayu, 2020). Sektor pertanian merupakan sektor penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting sebagai lapangan pekerjaan dan mata pencarian pokok bagi penduduk Indonesia (Muhammad, dalam Anggun et al., 2023). Sektor pertanian telah memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Melihat besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan kehidupan petani (Ismawati & Amalia, 2021).

Kesejahteraan dicirikan sebagai keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang, termasuk kebutuhan pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan papan. Tujuan tercapainya kesejahteraan adalah agar setiap warga negara dapat hidup secara terhormat dan mampu berkembang secara pribadi (Dewi et al., 2022). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor pendukung utama pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bone, yang tinggi dari tahun 2015 sampai sekarang. Sektor pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan memiliki kontribusi yang sangat besar (Mirna 2019).

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Adapun faktor-faktor yang akan mempengaruhi kesejahteraan petani dalam penelitian ini yaitu diantaranya etos kerja Islam dan religiusitas. Etos kerja Islam sebagai sikap kepribadian yang menimbulkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa kerja bukan hanya kemuliaan diri, mengungkapkan kemanusiaan, tetapi juga ekspresi cinta yang saleh dan karenanya memiliki nilai ibadah yang luhur (Vamella & Batusangkar, 2022). Petani dengan prinsip etos kerja baik akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan mempunyai semangat untuk menghasilkan hasil panen yang melimpah (Pipit Wulandari & Qi Mangku Bahjatulloh, 2022).

Menurut Suhardiyanto dalam Wati & Rizkillah, (2021). Religiusitas merupakan hubungan seseorang dengan Tuhan yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan untuk melaksanakan kehendak Tuhannya dan menjauhi apa tidak dikehendaki Tuhannya. Religiusitas juga mengandung arti yang harus dipegang, dipenuhi, dan diwujudkan dalam aktivitas kehidupan. Religiusitas bukan hanya dipandang sebagai perilaku ritual (beribadah) yang tampak oleh mata tetapi juga berkaitan dengan aktivitas yang tidak tampak atau dalam hal ini adalah keyakinan dalam hati seseorang (Istiqomah & Muklis dalam Wati & Rizkillah, 2021).

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Bone tahun 2021, produksi padi di Kabupaten Bone sebesar 739,96 ribu ton. Masyarakat Kabupaten Bone khususnya Desa Kalero kebanyakan menghabiskan separuh harinya di sawah. Di Desa Kalero, bertani adalah kegiatan utama dari 2703 jiwa penduduk Desa, ada 847 orang atau 31,3 % yang berprofesi sebagai petani dan beragama Islam. Di sini membuktikan bahwa padi sangat berperan penting terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Berdasarkan data sistem informasi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone tahun 2021 tingkat kesejahteraan masyarakat sebanyak 364 KK dan masi terdapat 248 orang atau 9 % dari 2703 jiwa Penduduk yang tinggal di bawah garis kemiskinan atau mereka yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya. Ini menunjukkan bahwa pada masyarakat Desa ini masi ada yang belum sejahtera dan makmur, dan dapat mempengaruhi tingkat religiusitas dan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Petani Padi”**. Dengan mengidentifikasi masalah berikut: 1) Apakah etos kerja Islam berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone? 2). Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kesejahteraan Petani padi desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone?

## TINJAUAN LITERATUR

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

### ***Kesejahteraan***

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi (Suardi, 2021).

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun 15 secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial (Anggun et al., 2023). Selain memenuhi seluruh kebutuhan materi, kesejahteraan (Falah) juga mengacu pada kemampuan seseorang untuk menjunjung hak-hak dasar sosialnya. Implikasinya, setiap orang berhak memilih ketentuannya sendiri untuk kebebasan berserikat, bekerja, dan berkolaborasi (Sardar dalam Anggun et.al., 2023).

### ***Kesejahteraan dalam Islam***

Menurut pandangan dunia Islam, kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan duniawi dalam hidup ini untuk tujuan jangka panjang di akhirat, dan kebahagiaan dunia dan akhirat diartikan sebagai rejeki dan kemenangan atau falah (Haryati, 2019). Dalam Islam, kesejahteraan ditandai dengan keselamatan, keamanan, kedamaian, kemakmuran, dan tidak adanya segala bentuk keresahan, tantangan, dan sejenisnya. Penafsiran tersebut sesuai dengan definisi Islam yaitu damai, aman, dan tenteram (Febrianti, 2021).

### ***Unsur-Unsur Kesejahteraan***

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Indonesia, indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan hidup seseorang dapat melalui unsur-unsur kesejahteraan terhadap keluarga yaitu sebagai berikut;(Hakim, 2017).

- a. Pendapatan
- b. Konsumsi atau pengeluaran
- c. Keadaan tempat tinggal
- d. Fasilitas tempat tinggal
- e. Kesehatan
- f. Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan dan Pendidikan

### ***Pengertian Etos Kerja***

Ethos yang mengandung arti sikap, kepribadian, watak, dan keyakinan terhadap sesuatu, berasal dari kata Yunani ethos (Mustofa, 2022). Toto Tasmara mengartikan etos secara luas sebagai seperangkat prinsip moral baik, benar, jahat, dan salah yang memandu perilaku, khususnya dalam bertingkah laku dan bertindak. Oleh karena itu, etika tidak lagi menjadi

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

komponen krusial dalam perbaikan kondisi kehidupan manusia (Toto Tasmara dalam Wardani, 2020). Max Weber mendefinisikan etika kerja sebagai cara masyarakat memandang tujuan kerja dan bagaimana hal itu mempengaruhi pertumbuhan dan keberhasilan bisnis. Asosiasi positif yang dihasilkan dari struktur ekonomi masyarakat menjadi landasan etos kerja yang merupakan fenomena fisiologis (Eko Jalu Santoso dalam Mustofa, 2022).

### ***Etos Kerja Dalam Islam***

Nurcholish Majid mengatakan ajaran Islam tentang kerja sebagai sarana untuk membantu umat Islam dalam memenuhi tujuan hidupnya, yaitu untuk menghormati Allah SWT dalam upaya profesionalnya. Dengan ilmu tersebut dapat dikatakan bahwa bekerja merupakan satu-satunya cara untuk merendahkan diri di hadapan Allah SWT (Badriati, 2021). Sedangkan Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul “Etos Kerja Pribadi Muslim” mengatakan bahwa bekerja bagi seorang muslim adalah usaha yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset yang dia punya baik itu berupa tenaga, pikiran, zikir dan lain sebagainya untuk 23 mengaktualisasikan atau menampakkan dirinya adalah hamba Allah yang harus menundukan dunia dan menempatkan dirinya adalah sebagai masyarakat yang terbaik (khairu ummah). Dengan kata lain manusia yang bekerja adalah memanusiakan dirinya (Muhamad Irham dalam Mustofa, 2022).

### ***Pengertian Religiusitas***

Hubungan seseorang dengan Tuhan yang berujung pada keinginan untuk bahagia melaksanakan kehendak Tuhan dan menahan diri dari melakukan hal-hal yang tidak dikehendaki Tuhan itulah yang menentukan religiusitas seseorang. Selain itu, agama mempunyai arti penting yang perlu dijunjung, diakui, dan dipenuhi dalam aktivitas sehari-hari. Agama diasosiasikan dengan perilaku ritual (ibadah) yang kasat mata maupun tak kasat mata; dalam hal ini dikaitkan dengan keyakinan yang ada di dalam hati (Wati & Rizkillah, 2021). Keimanan terhadap realitas Tuhan Yang Maha Esa dan aturan-aturan yang diturunkan-Nya kepada para rasul-Nya demi kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat dikenal dengan istilah religiusitas. Menurut Awaluddin & Basri dalam Suhendar, 2014, dapat diartikan sebagai “seperangkat norma ketuhanan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, dan hubungan manusia dengan benda dan lingkungan alam”.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan goggle forms. Peneliti mengambil data primer (langsung dari lapangan) melalui kajian-kajian yang empiris serta sistematis.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, dengan jumlah petani padi sebanyak 847 orang, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 265 orang. Penelitian ini menggunakan analisis *Struktur Equation Modeling* (SEM). Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa atau uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisa Outer Model dan Analisa Inner Model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kualitas data melalui penilaian outor model (*Measurement Model*)

Analisis data yang dilakukan dengan memasukkan seluruh data responden dan menilai *outor model* atau *measurement model* melalui *convergent validity*, *discriminant validity* dan *consistency reliability*.

### *Conveirgent Validity*

**Tabel 1 Data Hasil Outor Loading (Measurement Model)**

Variabel	Etos kerja Islam	Religiusitas	Kesejahteraan
X1.1	0.901		
X1.2	0.807		
X1.3	0.851		
X1.4	0.895		
X2.1		0.875	
X2.2		0.848	
X2.3		0.824	
X2.4		0.861	
X2.5		0.730	
X2.6		0.790	
Y1			0.743
Y2			0.870
Y3			0.866
Y4			0.808
Y5			0.877
Y6			0.873
Y7			0.838

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 1 loading factor diatas dapat dilihat bahwa nilai outer loading setiap indikator variabel etos kerja Islam, religiusitas, dan kesejahteraan petani padi, lebih besar dari >0,70 sehingga semua indikator tiap variabel dikatakan valid.

**Average Variance Extracted (AVE)**

**Tabel 2 Average Variance Extracted (AVE)**

variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Etos kerja Islam	0.747
Religiusitas	0.677
Kesejahteraan	0.706

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.2 pengujian Average Variance Extracted (AVE) dapat ketahui bahwa variabel etos kerja Islam, religiusitas, dan kesejahteraan petani padi memiliki nilai >0.50 sehingga dapat diartikan bahwa nilainya setiap variabel adalah reliabel karena dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian indikatornya.

**Discriminant Validity**

**Tabel 3 Heretroit-Monotroit Ratio (HTMT)**

Variabel	X1	X2	Y
Etos kerja Islam			
Religiusitas	<b>0.889</b>		
kesejahteraan	0.869	<b>0.878</b>	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan uji Heretroit-Monotroit Ratio (HTMT) diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pasangan variabel memiliki nilai <0,90 yang berarti evaluasi discriminant validitynya terpenuhi. Untuk mengetahui tingkat *discriminanat validity* pada sebuah penelitian tidak hanya menggunakan nilai *Heretroit-Monotroit Ratio* (HTMT) tapi dapat juga dilihat pada nilai *cross*

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

loading tiap variabel serta bisa juga dengan melihat nilai *kriteria fornell lacker* yang bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Nilai *Diskriminant valdity (Cross loading)***

Indikator	Etos Kerja Islam	Religiusitas	Preferensi
X1.1	<b>0.901</b>	0.721	0.779
X1.2	<b>0.807</b>	0.732	0.696
X1.3	<b>0.851</b>	0.593	0.609
X1.4	<b>0.895</b>	0.703	0.654
X2.1	0.677	<b>0.875</b>	0.703
X2.2	0.673	<b>0.848</b>	0.72
X2.3	0.615	<b>0.824</b>	0.595
X2.4	0.640	<b>0.861</b>	0.666
X2.5	0.692	<b>0.73</b>	0.625
X2.6	0.646	<b>0.790</b>	0.683
Y1	0.526	0.558	<b>0.743</b>
Y2	0.707	0.664	<b>0.870</b>
Y3	0.684	0.754	<b>0.866</b>
Y4	0.650	0.591	<b>0.808</b>
Y5	0.699	0.735	<b>0.877</b>
Y6	0.740	0.754	<b>0.873</b>
Y7	0.668	0.688	<b>0.838</b>

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil cross loading yang ditunjukkan pada masing-masing item memiliki nilai lebih dari item lainnya. Yang menunjukkan bahwa

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

discriminant validity pada tiap item telah terpenuhi. Kemudian metode ke tiga dapat dilihat berdasarkan tabel *fornell lacker criterion* dibawah ini:

**Tabel 5 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

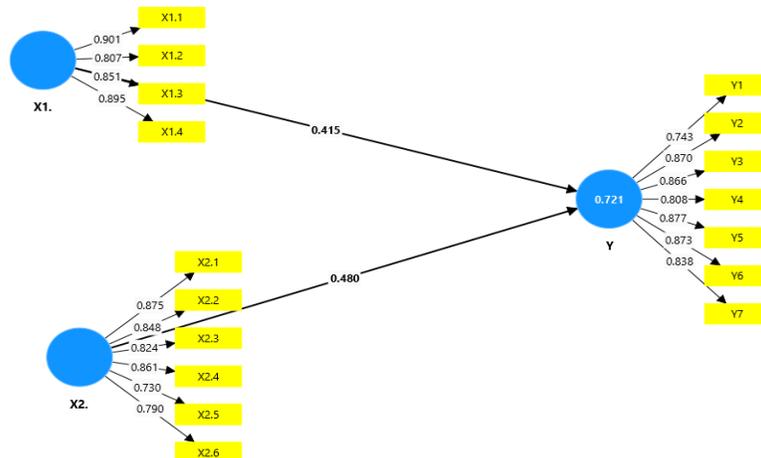
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Etos kerja islam (X1)	0.887	0.922
Religiusitas (X2)	0.904	0.926
Kesejahteraan (Y)	0.930	0.944

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua konstruk reliabel, baik composite reliability maupun cronbach's alpha mempunyai nilai di atas 0,70. Hal ini mengidentifikasi bahwa semua variabel pada model penelitian ini memiliki internal consistency reliability.

**Model struktural kesejahteraan petani**

Metode analisis data penelitian ini menggunakan model SEM yang dijalankan melalui *software Linear Structural Relationship*. Loading model untuk data yang diolah ditampilkan pada Gambar 1.1. Secara khusus, koefisien yang menggambarkan kepentingan relatif setiap variabel indikator dalam menciptakan variabel laten. Keterlibatan dalam pembentukan variabel laten semakin besar bila nilainya semakin besar.



**Gambar 1 Model struktural**

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024

**R-Square (R2)**

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Adapun *hasil R-Square* yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6 Hasil R-square**

Variabel	R-squer	Q-Square
Kesejahteraan	0.721	0.719

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel *R-square* di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel kesejahteraan sebesar 0.721. Hal ini berarti variabel laten etos kerja Islam, religiusitas, Kesejahteraan petani padi menerangkan atau memprediksi 83 % Kesejahteraan petani padi sedangkan 17% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Sedangkan untuk nilai lebih *Q-Square* lebih besar dari 0 maka menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance yang akurat terhadap konstruk tersebut.

**Quality Index**

Adapun hasil *fit* model yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.7 di bawah ini:

**Tabel 7 Data Hasil Model Fit**

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.070	0.070
d_ ULS	0.759	0.759
d-G	0.652	0.0652
Chi- square	881.158	881.158
NFI	0.792	0.792

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa nilai NFI 0.792 yang artinya nilai tersebut mendekati 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah menggambarkan secara langsung model keseluruhan atau model fit dalam penelitian ini.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

### ***Pengujian Hipotesis***

Sampel awal digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan arah pengujian. Statistik t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya data, dan nilai p digunakan untuk mengetahui diterima tidaknya data. Jika nilai sampel asli positif, berarti arahnya positif; jika negatif berarti arahnya negatif.

**Tabel 8 Data Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Original Sample	T Statistic	P Value	Hipotesis
Etos kerja Islam-> kesejahteraan	0.415	6.278	0.000	Diterima
Religiusitas->kesejahteraan	0.480	7.158	0.000	Diterima

*Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

### ***Hubungan etos kerja Islam terhadap kesejahteraan petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara kabupaten Bone***

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja Islam berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang telah dilakukan di atas sebelumnya, yang mengungkap bahwa Nilai original sample sebesar 0,415, nilai P-Value sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai T-statistic sebesar  $6,278 > 1,96$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pendi Marias (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Etos kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan petani Karet di Desa Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian, Hal ini menunjukkan bahwa petani yang memiliki tingkat etos kerja Islam yang tinggi cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan nilai-nilai etos kerja Islam yang mendorong para petani untuk bekerja keras, sungguh-sungguh, rajin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat yang tinggi. Petani yang menerapkan prinsip-prinsip ini menunjukkan produktivitas dan efisiensi yang lebih tinggi dalam kegiatan bertani. Hal ini membuktikan bahwa etos kerja Islam berperang penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi khususnya Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

### ***Hubungan religiusitas terhadap Kesejahteraan petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone***

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang telah dilakukan diatas sebelumnya, yang mengukapkan bahwa nilai T-statistic  $7,158 > 1,96$ , nilai P-Value  $0,000 < 0,05$ , dan nilai original sample  $0,480$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Restu Anjar Wati, dan Risda Rizkillah (2021), bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karena responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi lebih cenderung memiliki Kesejahteraan lebi baik. Dengan demikian, Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat religiusitas dikalangan petani berdampak positif terhadap kesejahteraan petani baik dari segi material maupun spiritual. Religiusitas dapat memberikan motivasi dan harapan kepada petani padi Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keyakinan bahwa segala usaha dan kerja keras mereka tidak akan sia-sia dan akan mendapatkan balasan dari Allah swt, memberikan semangat untuk terus bekerja keras dan berusaha. Selain itu nilai kejujuran dan keikhlasan juga sangat dijunjung tinggi petani di Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Dalam aktivitas sehari-hari para petani berpegang pada nilai kejujuran dan keikhlasan. Petani memastikan bahwa hasil pertanian yang dijual adalah hasil dari kerja keras yang jujur tanpa ada kecurangan. Kejujuran ini tidak hanya membangun kepercayaan dengan pembeli tetapi mendatangkan keberkahan dalam Bertani.

## KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan analisis dan pembahasan yang disajikan di atas:

1. Berdasarkan temuan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kesejahteraan petani padi di Desa Kalero Kecamatan Kacamatan Kajuara Kabupaten Bone dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh etos kerja Islami. Nilai T-statistic sebesar  $6,278 > 1,96$ , , nilai P-Value sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan Nilai original sample sebesar  $0,415$
2. Hipotesis kedua diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Kalero Kecamatan Kacamatan Kajuara Kabupaten Bone. Nilai T-statistic  $7,158 > 1,96$ , nilai P-Value  $0,000 < 0,05$ , dan nilai original sample  $0,480$ .

## REFERENSI

- Ali.M, *Analisis Statistik dengan SmarPLS*, (Yogyakarta:Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta,2022),h.21.
- Ahmad Fauzy, D. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV.Pena Persada.
- Anggun, P., Ayu, S., Satria, C., & Salim, A. (2023). Pengaruh Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit ( Studi Kasus Di Desa Sugiwaras

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 153–168.

- Chandra, R. (2017). Pengaruh Lingkungan dan Kesejahteraan terhadap Etos Kerja Karyawan PTPN I Pulau Tiga di Aceh Tamiang. *6*(2).
- Dewi, A. C., Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2022). Pengaruh Luas Lahan , Kelembagaan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Kelompok Petani Ternak Sapi Potong Dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi di Desa Paya Bakung , Kabupaten Deli Serdang *The Influence of Land Area, Institutional and Education*. 22(2).
- Dr. Baiq El Badriati, M. E. . (2021). *Etos kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya (M. Salahuddin (ed.))*. Sanabil.
- Dr. Sulaiman Saat, M. P., & Dr. Sitti Mania, M. A. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Muzakkir (ed.); Cet. Kedua). Pusaka Almailda.
- Febrianti, F. (2021). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan BerdasarkanStandartKesejahteraan*.<http://repository.uinsu.ac.id/13409/1/FixAlhamdulillah> Skripsi Fanni Febrianti.pdf
- Garaika, D., & Darmanah, S.E., M. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. HIRA TECH.
- Ghozali. dan Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gustina. (2021). Pengaruh Religuitas dan Hasil Panen terhadap Kesadaran membayar zakat pertanian di Kecamatan Tiroang pingrang. *Skripsi*.
- Hakim, A. M. (2017). *Pengaruh Iman Terhadap Etos Kerja Islami Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan Petani Muslim Di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Skripsi*.
- Hamid, R. S., & Suhardi Muhammad Anwar. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (M. S. Abiratno, Sofa Nurdiyanti, Dra. Annis Diniati Raksanagara (ed.); Cetakan 1,). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hardina, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan dengan perilaku keuangan sebagai variabel Intervening pada Masyarakat Kota Makassar. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN ALAUDDIN MAKASSAR*.
- Haryati, D. (2019). Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Kesejahteraan Petani Kebun Karet (Studi Kasus di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 43–50<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/157>

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

- Ismawati<sup>1</sup>, & Amalia, S. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani (Studi Petani Bawang Merah di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9 No 2 Agu, 109–118.
- Marlinda. (2022). *Pengaruh etos kerja terhadap peningkatan pendapatan keluarga berdasarkan perspektif ekonomi islam*.
- Maulana, R. (2019). Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Aceh Syariah. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1–88.
- Muas, E. R. (2021). Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater dengan Hutang dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Islam Indonesia.
- Mustofa, A. (2022). Analisis Dampak Etos Kerja Terhadap Pendapatan Petani Karet Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Karet di Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara). *Skripsi*.
- Putra, M. A. K., Widayaningsih, N., & Binardjo, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Padi Sawah Di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 50–61.
- Rahmawati, A. (2019). Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Produktivitas Terhadap Kualitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam). *Sekripsi*.
- Rahmayani, A. (2020). Skripsi Pengaruh Luas Lahan , Status Kepemilikan Lahan , Dan Religiusitas Terhadap ( Studi Kasus Petani Padi Di Kecamatan Bakongan Timur , Kabupaten Aceh Selatan ). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); Cetakan I). KBM INDONESIA.
- Sri Rahayu. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 51–67.
- Suardi, D. (2021). *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6, 321–334.
- Suhendar. (2014). *Religiusitas Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Miskin (Di Desa Lubuk Gaung Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis)*. 1(2), 1–15.
- Wardani, H. (2020). Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Cleaning Service Institut Agama Islam Negeri Bengkulu). *Sekripsi*.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Wati, R. anjar, & Rizkillah, R. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Ibu Bekerja Informal Selama Pandemi Covid-19. *JkkP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8, 164–174.

Wati, R. anjar, & Rizkillah, R. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Ibu Bekerja Informal Selama Pandemi Covid-19. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8, 164–174.